

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penjelasan bab-bab sebelumnya serta sesuai dengan pokok bahasan mengenai analisis kelayakan dalam proses pengajuan kredit pada PT. Bank Nagari Cabang Batusangkar maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bank Nagari Cabang Batusangkar mengandalkan kredit sebagai sumber utama pendapatannya. Dalam hal ini, Bank Nagari Cabang Batusangkar harus dapat mengembangkan jumlah penyaluran kreditnya. Pada 3 (tiga) tahun terakhir, Bank Nagari Cabang Batusangkar termasuk mengalami perkembangan dalam penyaluran kreditnya.
2. Dalam melakukan penyaluran kredit, pihak bank harus benar-benar memperhitungkan tingkat perolehan laba dan tingkat resiko yang akan ditimbulkan dari pemberian kredit tersebut. Untuk itu, analisis kredit dituntut untuk lebih efektif dan selektif dalam melakukan penilaian kredit.
3. Analisa pemberian kredit merupakan tahapan mutlak dan sangat menentukan terhadap kredit yang diberikan oleh Bank kepada debitur. Untuk itu analisis kredit melakukan pemeriksaan terhadap berkas permohonan kredit nasabah, melakukan wawancara dengan nasabah, melakukan kunjungan lapangan, melakukan taksasi jaminan, dan melakukan BI cheking.
4. Sebelum memberikan fasilitas kredit kepada nasabah calon debitur, analisis kredit akan melakukan penilaian kelayakan terhadap kredit tersebut, guna

memastikan keamanan dari kredit yang diberikan. Analisis kelayakan ini dilakukan dengan melihat kemauan dan kemampuan nasabah dalam mengembangkan usaha yang secara langsung berhubungan dengan kemampuan nasabah dalam membayar hutangnya. Penilaian kelayakan tersebut dapat dilakukan dengan analisa 5C yang meliputi:

a. *Character*

Penilaian terhadap *character* nasabah diperlukan untuk menilai sejauh mana kemauan dari debitur untuk membayar hutangnya setelah kredit diberikan. Penilaian ini dapat dilakukan pada saat wawancara dan diperkuat pada saat kunjungan lapangan.

b. *Capacity*

Penilaian terhadap *capacity* dilakukan untuk menilai kemampuan debitur untuk membayar kreditnya. Penilaian ini dilakukan dengan menganalisis *past performance* seperti neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal.

c. *Capital*

Penilaian *capital* dilakukan untuk melihat kesungguhan debitur dalam menjalankan usahanya. Hal ini dapat dilihat dari adanya modal sendiri yang dimiliki oleh debitur yang dapat dilihat dari neraca usaha debitur. Kemudian penilaian ini diperkuat dengan melihat secara nyata kondisi usaha pada saat melakukan kunjungan lapangan.

d. Collateral

Penilaian collateral adalah penilaian atas jaminan yang diserahkan oleh nasabah untuk mendapatkan fasilitas kredit. Penilaian agunan ini dilakukan pada saat melakukan taksasi jaminan.

e. Condition of economy

Condition of economy menjadi salah satu pertimbangan dalam memberikan kredit kepada calon debitur, karena keadaan ekonomi pada saat realisasi kredit dapat mempengaruhi penghasilan debitur yang secara langsung mempengaruhi kemampuan debitur melunasi hutangnya. Penilaian ini dapat dilakukan pada saat melakukan kunjungan lapangan ketempat usaha nasabah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Bank Nagari Cabang Batusangkar mengenai analisis kelayakan dalam proses pengajuan kredit bagi calon debitur, penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu:

Untuk lebih memaksimalkan tingkat perolehan laba dan untuk meminimalisir jumlah kredit bermasalah pada Bank Nagari Cabang Batusangkar, diharapkan analisis kredit Bank Nagari Cabang Batusangkar dapat memaksimalkan analisa kelayakan kredit nasabah. Analisa kelayakan tersebut digunakan untuk memastikan keamanan dari kredit yang disalurkan. Dengan maksimalnya analisa kelayakan tersebut analisis kredit dapat menilai secara lebih mantap menilai kelayakan dari nasabah untuk memperoleh kredit. Sehingga tingkat kredit bermasalah atau tingkat *Non Performing Loan* (NPL) dapat diminimalisir.